

## Pinjaman Online di Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Mahasiswa di Kabupaten Asahan

Endra Saputra<sup>1\*</sup>, Ahmad Muhamir<sup>2</sup>, Nurya Anggi Br Tanjung<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Hukum, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia.

<sup>3</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia.

*Email:* oke.royal.endra@gmail.com<sup>1\*</sup>, ahmadmuhamir45@gmail.com<sup>2</sup>, nuryaanggi04@gmail.com<sup>3</sup>

### **Histori Artikel:**

*Dikirim 20 Agustus 2025; Diterima dalam bentuk revisi 1 September 2025; Diterima 15 September 2025; Diterbitkan 1 Oktober 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.*

### **Suggested citation:**

Saputra, E., Muhamir, A., & Tanjung, N. A. B. (2025). Pinjaman Online di Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Mahasiswa di Kabupaten Asahan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 4986-4995. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.5569>.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan edukasi, dan pemahaman serta mengetahui tantangan dan peluang dari pinjaman online di Era Digital khususnya bagi mahasiswa di Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Method yaitu penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan cross sectional dan kualitatif sebagai penguat data kuantitatif yang dianalisis dengan metode wawancara semi terstruktur atau sering disebut focus grup discussion. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i di Kabupaten Asahan, menggunakan data primer dalam bentuk angket/kuisisioner. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan Metode pengolahan data menggunakan metode analisis multivariat dengan multiple regression. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan literasi keuangan dan efikasi diri terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online, namun untuk variabel perilaku pengguna dan kondisi finansial memiliki hubungan positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri; Fintech; Literasi Keuangan; Pinjaman Online; Pembiayaan.

### **Abstract**

The objective of this study is to provide education and understanding, as well as to identify the challenges and opportunities of online loans in the Digital Era, particularly for students in Asahan Regency. This study employs a Mixed Method approach, combining quantitative research with an analytical cross-sectional design and qualitative research to strengthen the quantitative data through semi-structured interviews, also known as focus group discussions (FGD). The population of this study consists of university students in Asahan Regency, using primary data collected via questionnaires. The sample size used in this study is 100 respondents. Data processing is conducted using SPSS software, with multivariate analysis through multiple regression. Research findings explain that there is not a positive and significant correlation between financial literacy and self-efficacy on student decisions to use online loans, but for user behavior and financial conditions there is positive and significant correlation on students' decisions to use online loans.

**Keyword:** Self-Efficacy; Fintech; Financial Literacy; Online Loans; Financing.

## RESEARCH ARTICLE

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi (*fintech*) telah mengubah lanskap sistem keuangan global, termasuk di Indonesia. Salah satu inovasi penting yang muncul adalah pinjaman online, yang mempermudah akses dana dengan cepat dan tanpa prosedur yang rumit. Namun, meskipun kemudahan ini menarik, pinjaman online juga membawa sejumlah tantangan yang harus diperhatikan, seperti tingginya suku bunga, praktik pinjaman ilegal, dan potensi over-leveraging (utang berlebihan). Mahasiswa, sebagai kelompok yang cenderung memiliki keterbatasan finansial, sering kali menjadi target utama penyedia layanan pinjaman online. Minimnya literasi keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai risiko keuangan membuat mereka rentan terjerumus dalam siklus utang yang sulit dikendalikan (Putri & Priono, 2024). Di sisi lain, pinjaman online menawarkan sejumlah peluang, seperti kemudahan dalam memperoleh dana yang dapat mendukung produktivitas akademik maupun pengembangan usaha (Rosadi & Andriani, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi bagaimana pinjaman online memengaruhi kehidupan mahasiswa, baik dari aspek tantangan yang dihadapi maupun peluang yang dapat dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika pinjaman online di kalangan mahasiswa, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong penggunaan pinjaman online, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa terkait penggunaan pinjaman online. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui survei terhadap mahasiswa di beberapa universitas serta wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa, praktisi fintech, dan ahli keuangan. Penelitian ini juga akan menganalisis regulasi dan kebijakan terkait pinjaman online yang berlaku di Indonesia (Kusumaningsih & Yulianingsih, 2023), serta membandingkan temuan dengan studi-studi sebelumnya (Faradilla, 2024; Baihaqi, 2024). Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika pinjaman online di kalangan mahasiswa, serta memberikan solusi yang dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan potensi pinjaman online bagi mahasiswa.

## 2. Tinjauan Pustaka

Inovasi Fintech (Utomo *et al.*, 2022), seperti peer-to-peer (P2P) *lending* atau sering dikenal dengan istilah pinjaman online (Aswirah *et al.*, 2024) adalah jasa layanan digital keuangan (Syauqi Maky *et al.*, 2023) yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan (Hidayat *et al.*, 2024). Pinjaman online memiliki dampak negatif antara lain berkurangnya pemasukan keuangan pengguna karena harus membayar tagihan dan bunga pinjaman (Nurazkiyanti *et al.*, 2023). Tingginya suku bunga menjadi beban berat bagi penggunanya, terutama yang tidak memiliki penghasilan tetap (Paden *et al.*, 2024). Dari hasil penelusuran melalui *Financial Fitness Index* menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih lebih rendah dibandingkan Singapura (Rochendi *et al.*, 2022). Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan. Pemahaman yang rendah menyebabkan pengelolaan keuangan masyarakat kurang baik (Rahmat *et al.*, 2023). Indonesia memiliki instrumen hukum dalam mengatur persoalan pinjaman online (Guntur Fauzi *et al.*, 2022) melalui Otoritas Jasa Keuangan (Kusumaningsih & Yulianingsih, 2023). Untuk memberikan perlindungan kepada konsumen telah dilakukan langkah pencegahan antara lain memberikan pendidikan keuangan bagi seluruh masyarakat (Zahra & Solekhani, 2024). Pinjaman online begitu rentan terhadap praktik *predatory lending* (Faradilla, 2024) oleh perusahaan ilegal yang tidak memiliki izin OJK (Wijayanti, 2022). Selain dampak negatif yang ditimbulkan, pinjaman online juga memiliki dampak (Abrianti *et al.*, 2024) positif yaitu memudahkan masyarakat dalam melakukan peminjaman, cukup dengan KTP dan nomor HP (Baihaqi, 2024).

## RESEARCH ARTICLE

**3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yaitu penelitian kuantitatif dengan metode analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dan kualitatif sebagai penguat data kuantitatif yang dianalisis dengan metode wawancara semi terstruktur atau sering disebut *focus grup discussion*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i di Kabupaten Asahan, menggunakan data primer dalam bentuk angket/kuisisioner. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 300 sampel, namun dari data sebaran kuisisioner yang telah dilakukan, sebanyak hanya 100 responden yang memberikan kembali jawaban kuisisioner, sehingga sampel yang digunakan untuk kebutuhan penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak. Variable penelitian terdiri atas 4 variabel bebas (*independent variable*) yaitu literasi keuangan, efikasi diri, perilaku pengguna, kondisi finansial dan 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu keputusan mahasiswa dalam menggunakan plat form pinjaman online. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan pengolahan data menggunakan metode analisis multivariat dengan *multiple regression*. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan persamaan regresi:

$Y$  = Keputusan Mahasiswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

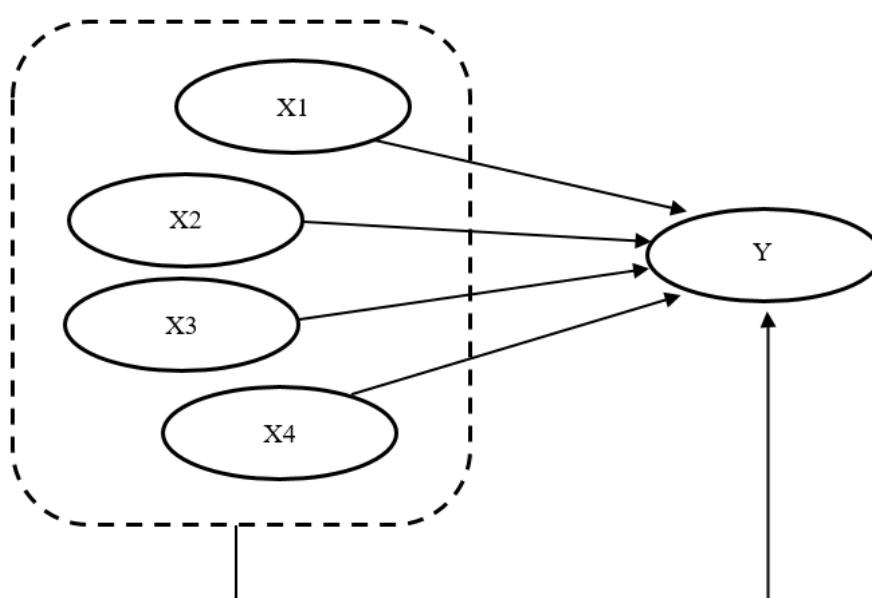
$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Efikasi Diri

$X_3$  = Perilaku Pengguna

$X_4$  = Kondisi Finansial

$\varepsilon$  = Error Term



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## RESEARCH ARTICLE

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

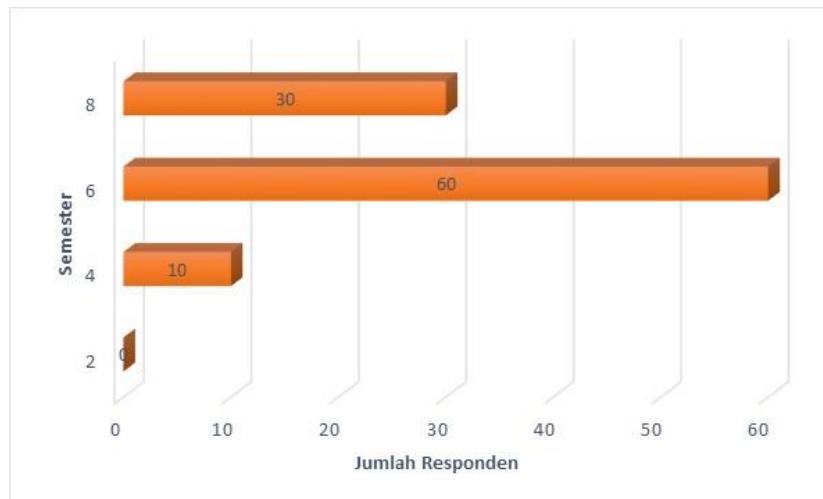
#### 4.1.1 Responden Penelitian

Penyebaran kuisioner ke 300 responden yaitu mahasiswa/i di Kabupaten Asahan meliputi Universitas Royal, Universitas Muhammadiyah Asahan dan Universitas Asahan. Setelah dilakukan rekapitulasi kuisioner yang diterima berjumlah 100 responden dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Asal PT Responden

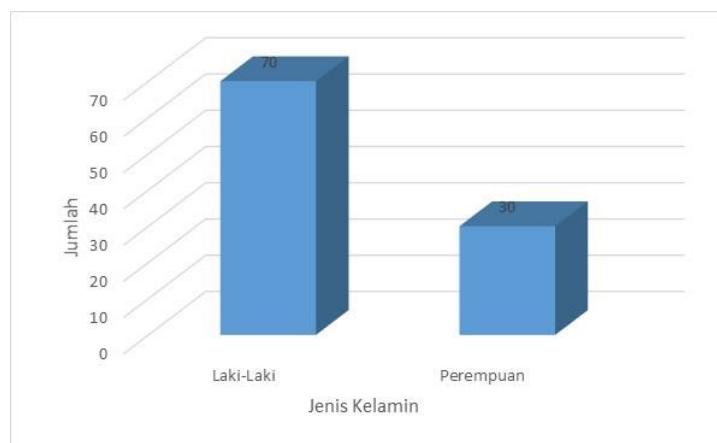
Pada gambar 2 dijelaskan bahwa dari 100 Responden, mahasiswa yang berasal Universitas Royal sebanyak 80 orang (80%), UMMAS 15 (15%) orang dan UNA 5 orang (5%).



Gambar 3. Grafik Semester Responden

Selanjutnya pada gambar 3 diatas, mayoritas mahasiswa berasal dari semester 6 sebanyak 60 orang (60%), semester 8 sebanyak 30 orang (30%) dan semester 2 sebanyak 10 orang (10%).

## RESEARCH ARTICLE



Gambar 4. Grafik Jenis Kelamin Responden

Dari gambar 4 diatas, bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 70 orang (70%) berjenis kelamin laki-laki dan 30 orang (30%) berjenis kelamin perempuan.

## 4.1.2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Data

## 1) Uji Validitas Data

Dengan menggunakan nilai r tabel Product Moment dengan tingkat signifikan 1%, diperoleh nilai r tabel untuk 100 responden yaitu 0.256. Berdasarkan tabel 1, seluruh item dari setiap variable memiliki nilai r tabel > r hitung, maka seluruh data dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Nilai r hitung					Jumlah	Ket
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5		
Literasi Keuangan	.389	.469	.371	.327	.425	5	100
Efikasi Diri	.606	.448	.478	.431	-	4	100
Perilaku Pengguna	.546	.440	.449	.521	-	4	100
Kondisi Finansial	.692	.735	-	-	-	2	100
Keputusan Mahasiswa	.590	.591	.427	-	-	3	100

## 2) Uji Reliabilitas Data

Untuk dasar pengambilan keputusan, jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka kuisioner dinyatakan tidak reliable. Berdasarkan tabel 2 bahwa seluruh variable memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60 yang berarti seluruh data dinyatakan "reliable" atau "konsisten".

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Literasi Keuangan (X1)	.689	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	.773	Reliabel
Perilaku Pengguna (X3)	.777	Reliabel
Kondisi Finansial (X4)	.685	Reliabel
Keputusan Mahasiswa	.828	Reliabel

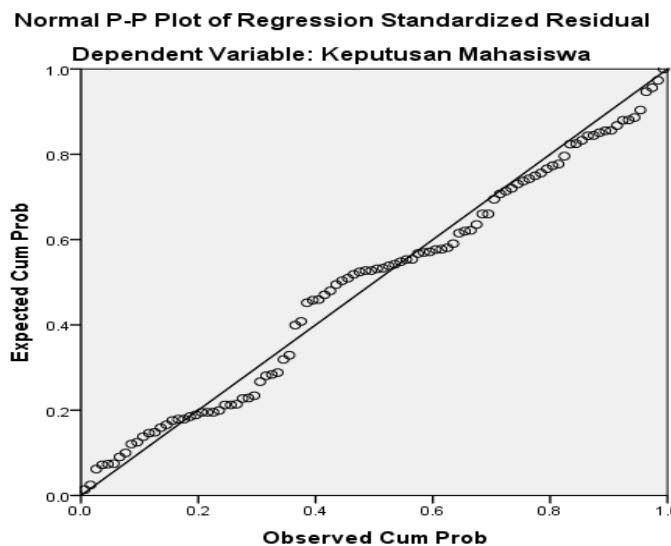
## 4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

## 1) Uji Normalitas

Dengan menggunakan probability plot, dari gambar grafik yang dihasilkan diperoleh bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar selalu mengikuti pola garis diagonalnya (*Normal P-P Plot of*

## RESEARCH ARTICLE

*Regression Standardized Residual).* Karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas nilai residual dalam analisis regresi berganda ini dapat terpenuhi.



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Data

2) Uji Multikolinearitas

Dari tabel 3 berdasarkan nilai Tolerance dan VIF yang dihasilkan, diperoleh Literasi Keuangan memiliki nilai (0.287) dan (3.483), Efikasi Diri (0.296) dan (3.378), Perilaku Pengguna (0.217) dan (4.614), Kondisi Finansial (0.215) dan (4.645). Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi karena seluruh nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

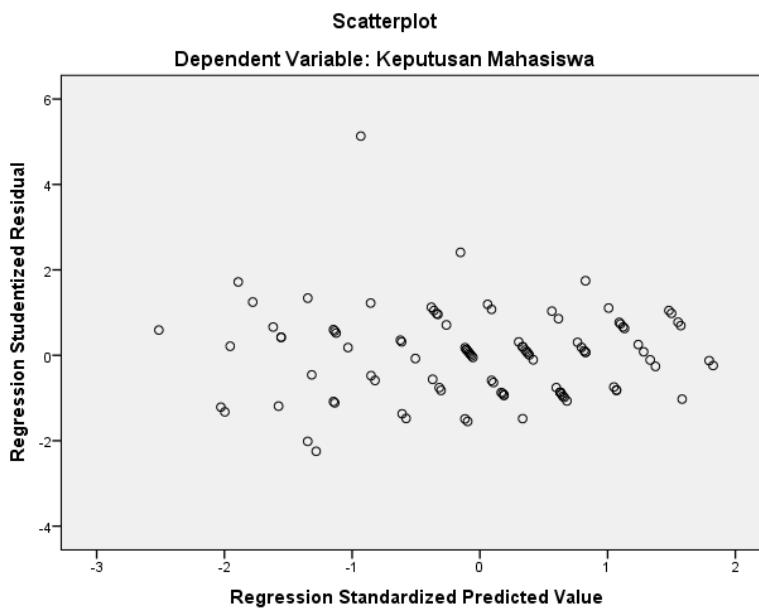
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.000	.609		-1.641	.104		
Literasi Keuangan	-.023	.040	-.029	-.571	.569	.287	3.483
Efikasi Diri	.045	.042	.054	1.084	.281	.296	3.378
Perilaku Pengguna	.576	.049	.687	11.806	.000	.217	4.614
Kondisi Finansial	.433	.083	.303	5.191	.000	.215	4.645

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

3) Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar pengujian menggunakan scatterplot residual, sebaran data berada di sekitar nilai 0 dan tidak memiliki pola tertentu serta titik titik tidak mengumpul diatas atau dibawah, maka disimpulkan seluruh variabel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## RESEARCH ARTICLE



Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

## 4) Analisis Korelasi

Dari tabel 4 yang dihasilkan, nilai Durbit Watson, maka DW ( $d$ ) = 2.019;  $du = 1.592$ ;  $dl = 1.758$ , maka nilai  $DW > DU$  dan kurang dari  $4-du = 4 - 1.592 = 2.408$   $du (1.592) < DW (2.019) < 4-du (2.408)$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi, dan analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 <sup>a</sup>	.930	.927	.611	2.019
a. Predictors: (Constant), Kondisi Finansial, Efikasi Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Pengguna					
b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa					

Perhitungan:

$$Y = -1 - 0.023 + 0.045 + 0.576 + 0.433$$

Tabel 5. Hasil Uji ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.242	4	118.310	316.531	.000 <sup>b</sup>
	Residual	35.508	95	.374		
	Total	508.750	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Kondisi Finansial, Efikasi Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Pengguna						

Berdasarkan tabel 5 diporelh nilai Sig tabel ANOVA ( $p$ -value  $< 0.05$ ) sebagai berikut:

- 1) Nilai f hitung  $316.531 > 0.05$  maka hipotesis di tolak artinya Seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Dependen ( $Y$ )
- 2) Nilai f hitung  $0.000 < 2.46$  (f tabel), maka hipotesis ditolak artinya seluruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ )

## RESEARCH ARTICLE

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.000	.609		-1.641	.104
Literasi Keuangan	-.023	.040	-.029	-.571	.569
Efikasi Diri	.045	.042	.054	1.084	.281
Perilaku Pengguna	.576	.049	.687	11.806	.000
Kondisi Finansial	.433	.083	.303	5.191	.000

Hasil dari uji t berdasarkan tabel Koefisien sebagai berikut:

- 1) Nilai sig Literasi Keuangan ( $X_1$ )  $0.569 > 0.05$ , maka hipotesis ditolak yaitu Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa.
- 2) Nilai t hitung  $X_1 -0.571 < t$  tabel  $1.1988$  maka hipotesis ditolak yaitu Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa.
- 3) Nilai sig Efikasi Diri ( $X_2$ )  $0.281 > 0.05$ , maka hipotesis ditolak yaitu Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri terhadap keputusan mahasiswa.
- 4) Nilai t hitung  $X_2 1.084 < t$  tabel  $1.1988$  maka hipotesis ditolak yaitu Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri terhadap keputusan mahasiswa.
- 5) Nilai sig Perilaku Pengguna ( $X_3$ )  $0.000 < 0.05$ , maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku pengguna terhadap keputusan mahasiswa.
- 6) Nilai t hitung  $X_3 11.806 > t$  tabel  $1.1988$  maka hipotesis diterima yaitu Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku pengguna terhadap keputusan mahasiswa.
- 7) Nilai sig Kondisi Finansial ( $X_4$ )  $0.000 < 0.05$ , maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel kondisi finansial terhadap keputusan mahasiswa.
- 8) Nilai t hitung  $X_4 5.191 > t$  tabel  $1.1988$  maka hipotesis diterima yaitu Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kondisi finansial terhadap keputusan mahasiswa.

#### 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna aplikasi pinjaman online (Putri & Priono, 2024). Pengguna pada penelitian sebelumnya merupakan masyarakat umum dan bukan mahasiswa dan belum menggunakan variabel efikasi diri. Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku pengguna dan kondisi finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku berhutang terhadap pengguna pinjaman online (Rosadi & Andriani, 2023). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan efikasi diri tidak memiliki peran penting dalam keputusan mahasiswa dalam menggunakan platform pinjaman online. Meskipun demikian, literasi keuangan dan efikasi diri perlu ditingkatkan dan disosialisasikan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum memutuskan menggunakan layanan pinjaman online. Selanjutnya penelitian ini menjelaskan juga bahwa, aspek perilaku pengguna dan kondisi keuangan memiliki peranan penting dalam keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi tingkat kegagalan bayar oleh mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan pinjaman online, dibutuhkan edukasi finansial khusus dari pemerintah, pelaku usaha dan pihak lain yang terkait. Sehingga selain tantangan dari keberadaan pinjaman online di era digital saat ini, terdapat juga peluang yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk bisa secara bijaksana dan bertanggungjawab dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

## RESEARCH ARTICLE

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan efikasi diri tidak memiliki peran penting dalam keputusan mahasiswa dalam menggunakan platform pinjaman online. Namun untuk aspek perilaku pengguna dan kondisi keuangan memiliki peranan penting dalam keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Dengan keberadaan pinjaman online di era digital saat ini, diharapkan mahasiswa lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan aplikasi tersebut terlepas dari tantangan dan peluang yang ada. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktiqantek) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini melalui hibah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada civitas akademik Universitas Royal melalui LPPM yang telah membantu kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan penelitian ini.

## 6. Referensi

- Abrianti, S., Anggraini, A. M. T., & Probondaru, I. P. (2024). Dampak pinjaman online bagi masyarakat: Mensejahteraan atau menyengsarakan? (Studi tentang pandangan masyarakat di wilayah Bintaro, Tangerang Selatan). *UNES Law Review*, 6(4), 10420–10431.
- Aswirah, A., Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan dan dampak financial technology terhadap inklusi keuangan di Indonesia: Studi literatur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 180–186. <https://doi.org/10.37476/jbk.v13i2.4642>.
- Baihaqi. (2024). Perkembangan pinjaman online terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Pidie Jaya. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 11(1), 112.
- Faradilla, A. T. (2024). Mengapa masyarakat mudah tertarik pinjol? *Kemensos.go.id*.
- Guntur Fauzi, M., Manalu, A., & Theresia, Y. B. (2022). Perlindungan hukum bagi masyarakat yang melakukan pinjaman online ilegal: Legal protection for people who make illegal online loans. *Lex Suprema*, 4(1), 1069–1086.
- Hidayat, R., Afrioza, S., Adnandi, M. A., Supriyanto, B. E., & Sunata, H. (2024). Dampak pinjaman online pada mahasiswa UYM. *Journal of Economic and Digital Business*, 1(1), 1–6.
- Kusumaningsih, R., & Yulianingsih, D. (2023). Tantangan regulasi dan perlindungan hukum dalam pinjaman online. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 163–178. <https://doi.org/10.57248/jishum.v2i2.311>.
- Nurazkiyanti, S. A., Prihantono, P., & Nurjannah, S. (2023). Dampak pinjaman uang berbasis online terhadap kebutuhan finansial masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota (Studi komparasi pinjaman online legal dan ilegal). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 172–183. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2056>.
- Paden, O., Sihombing, J. J., Irwan, A., Agusta, T., & Simanjuntak, D. A. (2024). Analisis dampak risiko pinjaman online terhadap mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 98–113. <https://doi.org/10.46306/sm.v4i1.82>.

## RESEARCH ARTICLE

- Putri, S. I., & Priono, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sosial, dan gaya hidup terhadap pengguna aplikasi pinjaman online. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10795>.
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku usaha tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 317. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>.
- Rochendi, T., Rita, R., & Dhyanasaridewi, I. D. (2022). Pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.200>.
- Rosadi, D. S., & Andriani, I. (2023). Hubungan impulsive buying dengan perilaku berhutang pada pengguna pinjaman online. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 3655–3664.
- Syauqi Maky, A., Anjani, A., Seftiani, A., Nanda Armesta, F., Susanti Soemantri, H., & Studi Magister Hukum, P. (2023). Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Edukasi risiko pinjaman online dan pencegahannya dalam perlindungan hukum di Desa Ciracas Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. 4, 841–855.
- Utomo, S., Alfian, A., & Aprilia, L. (2022). Penegakan hukum terhadap aktivitas pinjaman online. *Crepidio*, 4(2), 70–82. <https://doi.org/10.14710/crerido.4.2.70-82>.
- Wijayanti, S. (2022). Dampak aplikasi pinjaman online terhadap kebutuhan dan gaya hidup konsumtif buruh pabrik. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 230–235. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.592>
- Zahra, D. M., & Solekhani, S. K. (2024). Evaluasi kebijakan penyelenggaraan pinjaman online untuk menciptakan perlindungan menyeluruh kepada konsumen. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6395–6409.